



UPAYA PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI PENYULUHAN DAMPAK PERKAWINAN DINI DI DESA SUCOPANGEPOK KECAMATAN JELBUK KABUPATEN JEMBER

Awaliya Safithri¹, Faridatul Hasanah

awaliyasafithri13@gmail.com¹, hasanahdaa1@gmail.com²

Article History:

Received : 28 Februari 2023

Revised : 16 Maret 2023

Accepted : 24 April 2023

Keywords: Sakinah Family,
Counseling, Early Marriage

Abstract: *counseling on the impact of early marriage and sakinah family seminars in Sucopangepok Village, Jelbuk District, Jember Regency is provided with information from the community in the village that there is still an early marriage phenomenon that results in divorce in the community. As the first step of the activity is to visit several elements of the community, then prepare an activity plan. After preparing the activity plan, the next stage was to hold counseling activities on the impact of early marriage and sakinah family seminars with the theme "Strengthening the foundation of sakinah families towards happy families" which was held at the prayer room of East Krajan Hamlet, Sucopangepok Village and invited several young women and mothers of Muslim pilgrims around East Krajan Hamlet. The purpose of holding counseling activities on the impact of early marriage and sakinah family seminars in Sucopangepok Village is to try to solve problems in the community regarding the phenomenon of divorce and early marriage that have an impact on the rights and future of children or the next generation.*

Abstrak

penyuluhan dampak dari perkawinan dini dan seminar keluarga sakinah di Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember adalah dengan bekal informasi dari masyarakat di Desa tersebut bahwa masih terdapat fenomena perkawinan dini yang mengakibatkan terjadinya perceraian di tengah masyarakat. Sebagai langkah awal dari kegiatan adalah dengan mengadakan kunjungan kepada beberapa elemen masyarakat, kemudian menyusun rencana kegiatan. Setelah menyusun rencana kegiatan maka tahapan selanjutnya adalah mengadakan kegiatan penyuluhan dampak perkawinan dini dan seminar keluarga sakinah dengan tema "Penguatan fondasi keluarga sakinah menuju keluarga bahagia" yang di laksanakan di musholla Dusun Krajan Timur Desa Sucopangepok dan mengundang beberapa remaja putri beserta ibu-ibu jama'ah muslimatan di Sekitar Dusun Krajan Timur. Tujuan dari diadakannya kegiatan penyuluhan tentang dampak dari perkawinan dini dan seminar keluarga sakinah di Desa Sucopangepok adalah berusaha untuk

menyelesaikan problematika di tengah masyarakat terhadap adanya fenomena perceraian dan perkawinan dini yang berdampak terhadap hak dan masa depan anak atau generasi berikutnya.

Kata Kunci: Keluarga Sakinah, Penyuluhan, Perkawinan Dini

PENDAHULUAN

Islam mengajarkan bahwa berkeluarga adalah salah satu sarana menjaga martabat dan kehormatan manusia. Karena itu, Islam menolak praktik-praktik berkeluarga yang menistakan martabat manusia sebagaimana dijalankan oleh masyarakat Arab pra-Islam. Di samping itu, Islam juga memunculkan nilai baru untuk memperkuat keluarga. Misalnya penegasan bahwa perkawinan adalah janji kokoh, perintah pergaulan yang layak antara suami dan istri, dan pengaitan ketaqwaan dan keimanan dengan perilaku dalam berkeluarga.¹

Agar terwujud pergaulan yang layak antara suami dan istri maka diperlukan kiat-kiat yang harus dipegang teguh oleh kedua belah pihak. Diantaranya adalah dengan memperkokoh fondasi keluarga sakinah. Di dalam fondasi keluarga sakinah ada 3 hal yang penting untuk selalu dijaga dan dihadirkan ditengah-tengah institusi perkawinan. Yaitu dengan mewujudkan sakinah mawaddah wa rahmah. Yang mana pengertian dari sakinah adalah secara sederhana dapat diterjemahkan sebagai kedamaian. Sedangkan kata sakinah dalam keluarga dapat dipahami sebagai keadaan yang tetap tetang meskipun menghadapi banyak rintangan dan ujian kehidupan.

Sedangkan mawaddah menurut Quraisy Shihab dalam pengantin Al Qur'an menjelaskan bahwa kata ini secara sederhana dari segi bahasa dapat diterjemahkan sebagai "Cinta" Istilah ini bermakna bahwa orang yang memiliki cinta dihatinya akan lapang dadanya, penuh harapan, dan jiwanya akan selalu berusaha menjauhkan diri dari keinginan buruk atau jahat. Ia akan senantiasa menjaga cinta baik dikala senang ataupun susah. Adapun Rahmah secara sederhana dapat diartikan sebagai "kasih sayang". Istilah ini bermakna keadaan jiwa yang dipenuhi dengan kasih sayang. Rasa kasih sayang ini

¹ Tim Penyusun, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, (Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017), hlm.1

menyebabkan seseorang akan berusaha memberikan kebaikan, kekuatan, dan kebahagiaan bagi orang lain dengan cara-cara yang lembut dan penuh kesabaran.²

Sebagaimana pemaparan di atas demi terwujudnya sakinah mawaddah warahmah dalam kehidupan berkeluarga maka hendaknya dijalankan hal-hal yang menjadi pendukung sakinah waddah warahmah serta menghindari hal-hal yang bisa menghambat atau bahkan merobohkan konsep sakinah mawaddah warahmah. Diantara hal-hal yang menjadi penghambat adalah terdapatnya fenomena perkawinan dini di tengah masyarakat. Salah satunya di Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Karena meskipun sah secara agama namun banyak terdapat *mudharat* yang ditimbulkan dari adanya perkawinan dini. Diantaranya terdapat angka perceraian yang cukup tinggi di tengah masyarakat karena faktor perkawinan dini.

Kawin di usia yang belum matang menjadikan pasangan Suami Istri belum siap secara psikhis untuk menghadapi segala hal yang berkaitan dengan kehidupan berumah tangga. Karena pendidikan yang minim sehingga pasangan suami istri belum memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi perkawinan termasuk tetap melaksanakan perkawinan dengan usia yang belum cukup. Dari latar belakang tersebut peneliti melaksanakan penyuluhan dampak dari perkawinan dini dan seminar keluarga sakinah di Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember dengan bekal informasi dari masyarakat di Desa tersebut bahwa masih terdapat fenomena perkawinan dini yang mengakibatkan terjadinya perceraian di tengah masyarakat. Harapan peneliti kedepan problematika perkawinan dini di Desa Sucopangepok bisa teratasi sehingga terwujudnya masyarakat yang harmonis dengan diawali dari institusi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

METODE

Sebagai langkah awal dari tahapan kegiatan ini adalah dengan melakukan kunjungan kepada beberapa tokoh masyarakat Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember untuk menggali informasi terkait gambaran Desa dan kondisi sosial masyarakat Desa. Termasuk di antaranya mengadakan kunjungan kepada Kepala Desa setempat, Ketua RT, Kepala Dusun, Kader Posyandu dan beberapa warga di Desa Sucopangepok.

² Tim Penyusun, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, ... hlm.11

Setelah melakukan kunjungan kepada beberapa elemen masyarakat maka langkah berikutnya adalah menyusun rencana kegiatan. Berdasarkan informasi yang didapat bahwa di Desa Sucopangepok masih ada masyarakat yang melaksanakan perkawinan dini serta adanya beberapa kasus perceraian maka peneliti menyusun kegiatan yang bisa membantu untuk mengatasi problematika tersebut. Diantaranya dengan melakukan penyuluhan tentang dampak dari perkawinan dini dan seminar tentang keluarga sakinah.

Setelah menyusun rencana kegiatan maka tahapan selanjutnya adalah mengadakan kegiatan penyuluhan dampak perkawinan dini dan seminar keluarga sakinah yang dilaksanakan di musholla Dusun Krajan Timur Desa Sucopangepok dan mengundang beberapa remaja putri beserta ibu-ibu jama'ah muslimatan di Sekitar Dusun Krajan Timur.

PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan dampak dari perkawinan dini yang diisi langsung oleh Kepala KUA Kecamatan Jelbuk Bapak Burhanuddin, M.H dan seminar tentang Keluarga Sakinah dengan tema “Penguatan fondasi keluarga sakinah menuju keluarga bahagia” yang diisi oleh Awaliya Safithri, M.H Dosen program studi Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurul Qarnain Baletbaru Sukowono Jember respon masyarakat cukup positif dan berharap kedepan ada kegiatan-kegiatan penyuluhan lagi agar masyarakat lebih melek hukum dan mendapat pencerahan tentang kehidupan berumah tangga untuk menuju keluarga yang bahagia dan sejahtera. Serta masyarakat lebih memahami tentang hakikat sakinah, mawaddah warahmah dalam berumah tangga.

*UPAYA PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI PENYULUHAN DAMPAK
PERKAWINAN DINI DI DESA SUCOPANGEPOK KECAMATAN
JELBUK KABUPATEN JEMBER*



Gambar1. Dokumentasi penyuluhan dampak perkawinan dini dengan pemateri Bapak Burhanuddin, M.H Kepala KUA Kecamatan Jelbuk.



Gambar2. Seminar Keluarga Sakinah oleh Awaliya Safithri, M.H Dosen STIS Nurul Qarnain Jember.

KESIMPULAN

Tujuan dari diadakannya kegiatan penyuluhan tentang dampak dari perkawinan dini dan seminar keluarga sakinah di Desa Sucopangepok adalah berusaha untuk menyelesaikan problematika di tengah masyarakat terhadap adanya fenomena perceraian

dan perkawinan dini yang berdampak terhadap hak dan masa depan anak atau generasi berikutnya seperti contoh terkendala administrasi Negara mulai dari anak lahir, pendidikan anak dan dampak yang lain akibat terjadinya perkawinan dini.

Kegiatan penyuluhan dan seminar mendapat sambutan yang baik dari masyarakat dengan hadirnya remaja-remaja putri dan Ibu-ibu Muslimat di forum penyuluhan dan seminar sehingga kegiatan terlaksana dengan lancar dari awal hingga akhir. Serta disusul sesi tanya jawab setelah materi disampaikan menjadikan peserta yang hadir lebih antusias dan lebih membuka wawasan masyarakat sebagai wujud dari minat mereka terhadap ilmu dan pengetahuan. Masyarakat pun lebih bisa memahami konsep sakinah mawaddah warahmah dalam kehidupan berumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

Tim Penyusun. Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin. Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017.

SUMBER WAWANCARA

Pak Doni, Wawancara, Sucopangepok, 6 September, 2022

Bu Ela, Wawancara, Sucopangepok, 6 September, 2022